



## **Bahasa Prokem Dalam Bahasa Aceh Pada Remaja**

**Novi Wulandari<sup>\*1</sup>, Yusri<sup>2</sup>, Wirduna<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

\*Email korespondensi: [novi123@gmail.com](mailto:novi123@gmail.com)<sup>1</sup>

Diterima 2 Oktober 2019; Disetujui 31 Oktober 2019; Dipublikasi 31 Oktober 2019

**Abstract:** *This research examine the characteristicsof prokem language in Aceh language for teenagers in Gampong Cot Masam, Kecamatan Kuta Baro, Aceh Besar. The problem this research is how the characteristics of prokem language in Aceh language for teenagers in Gampong Cot Masam, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. This research used qualitative descriptive approach with the technique observation, interview, see proficient free engagement, and transkription. Source the data in this research is teenagers in Gampong Cot Masam the age of fivety-seventy years where the sampel fivety teenagers. The result this research shows the characteristics of prokem language in Aceh language for teenagers in Gampong Cot Masam, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar is process of creating words including (1) new form with old meaning, (2) new meaning with old form and also including affixation (1) prefixes, (2) infixs, and (3) suffix. So teenagers in Gampong Cot Masam often used of prokem language in everyday.*

**Keywords:** *Charasteristics language prokem, language teenagers.*

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji bahasa prokem dalam bahasa Aceh pada remaja di Gampong Cot Masam Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah bahasa prokem dalam bahasa Aceh pada remaja di Gampong Cot Masam, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, simak bebas libat cakap, dan transkripsi. Sumber data penelitian adalah remaja di Gampong Cot Masam yang berusia lima belas sampai tujuh belas tahun dengan jumlah sampel 15 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik bahasa prokem dalam bahasa Aceh pada remaja di Gampong Cot Masam Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar adalah berupa proses penciptaan kata meliputi (1) bentuk baru dengan makna lama, (2) makna baru dengan bentuk lama dan juga berupa afiksasimeliputi ( 1) prefiks ( awalan), (2) infiks (sisipan), dan (3) sufiks (akhiran). Jadi remaja di Gampong Cot Masam sering menggunakan bahasa prokem dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci :** **Karakteristik Bahasa Prokem, Bahasa Remaja.**

Bahasa prokem adalah bahasa yang digunakan oleh komunitas tertentu yang menciptakan suasana khusus dalam proses komunikasi (Widayanti,

2009:2). Ada juga yang mengatakan bahwa bahasa prokem adalah bahasa yang digunakan untuk mencari dan menunjukkan identitas diri, bahasa

yang dapat merahasiakan pembicaraan mereka dari kelompok yang lain.

Menurut Rahardja (Ismiati, 2011:23), pembentukan bahasa prokem terjadi melalui proses seperti: (1) penyisipan “ok” di tengah kata yang dibuang akhir katanya (apokope), (2) penukaran fonem atau suku kata, (3) imbuhan-in, (4) pemakaian kata yang fonem awalnya sama dengan fonem awal kata yang dimaksud, (5) pemberian arti baru, dan (6) akronim.

### KAJIAN PUSTAKA

Menurut Kridalaksana (2005:1), bahasa itu adalah sebuah sistem, bahasa itu berwujud lambang, bahasa itu berupa bunyi, bahasa itu bersifat arbitrer, bahasa itu bermakna, bahasa itu bersifat konvensional, bahasa itu bersifat unik, bahasa itu bersifat universal, bahasa itu bervariasi, dan bahasa itu manusiawi. Bahasa prokem berfungsi sebagai ekspresi rasa kebersamaan para pemakainya. Ada yang mengatakan bahwa bahasa prokem adalah bahasa yang digunakan untuk mencari dan menunjukkan identitas diri, bahasa yang dapat merahasiakan pembicaraan mereka dari kelompok yang lain.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik bahasa prokem dalam bahasa Aceh pada remaja di Kabupaten Aceh Besar, Kecamatan Kuta Baro, Gampong Cot Masam. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian ini adalah remaja di Gampong Cot Masam, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 30 orang dan sampel

penelitiannya adalah 15 orang. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau objek lain yang diselidiki. Pedoman wawancara adalah peneliti dapat mengajukan pertanyaan kepada remaja di Gampong Cot Masam yang menggunakan bahasa prokem. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengenai atau yang berhubungan bahasa prokem. Alat perekam digunakan untuk merekam data yang merupakan dari hasil wawancara. Berdasarkan pendapat di atas, data berupa percakapan responden yang dapat direkam dengan menggunakan Handphone.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian bahasa prokem dalam bahasa Aceh pada remaja di Gampong Cot Masam, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) bagaimanakah bahasa prokem dalam bahasa Aceh pada remaja di Gampong Cot Masam, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. Jawaban dari rumusan masalah tersebut dideskripsikan pada bab IV ini. Secara rinci, hasil penelitian dideskripsikan sebagai berikut.

*Aneuk* "Anak"

*Asaneukseuk* (bahasa prokem)

*Asaneukseuk* merupakan bahasa prokem. Kata tersebut dari bahasa Aceh, yaitu *aneuk*. Proses pembentukannya yang terjadi pada *asaneukseuk*, yaitu pada awal fonem dan pada fonem akhir yaitu awalan *as-* dan akhiran *-seuk*.

*Bèk jak ngon jih* "Jangan pergi sama dia".

*Bèksek jaksak ngonson jihsih* (bahasa prokem)

*Bèksek jaksak ngonson jihsih* merupakan bahasa prokem. Kata tersebut dari bahasa Aceh,

yaitu *bèk jak ngon jih*. Proses pembentukannya yang terjadi pada *bèksek, jaksak, ngonson* dan *jihsih*, yaitu pada fonemakhir yaitu awalan *sek-*, akhiran *-sak, akhiran -son*, dan akhiran *-sih*.

*Mak geublo keu ayah bajée keu kado ulang tahun* "Ibu membelikan ayah baju untuk kado ulang tahun".

*Maksak geuseblos keuseu asayahsah basajése keuseu kasadoso usulangsang tasahunsun* (bahasa prokem)

*Maksak geuseblos asayahsah basajése keuseu kasadoso usulangsang tasahunsun* merupakan bahasa prokem. Kata tersebut dari bahasa Aceh, yaitu *mak geublo keu ayah bajée keu kado ulang tahun*. Proses pembentukan fonem yang terjadi pada fonem *akhir-an -sak, sisipan -se-, akhiran -so, sisipan -seu-, awalan sa-, akhiran -sah*.

*Ceudah that gopnyan* "Cantik sekali orang itu".

*Ceusedahsah thatshat gobsopnyansan* (bahasa prokem)

*Ceusedahsah thatshat gobsopnyansan* merupakan bahasa prokem. Kata tersebut dari bahasa Aceh, yaitu *ceudah that gopnyan*. Proses pembentukannya yang terjadi pada *ceusedahsah, thatshat, gobsopnyansan* yaitu setelah satu fonem pertama disisipkan *-seu-, akhiran -sah, dan sisipan -sob -* dan pada fonem akhiran yaitu *-sah dan -san*.

*Awak nyan saléng meu-ah* "Mereka saling bersalaman".

*Asawaksak nyansan sasaléngseng meuseuhsah* (bahasa prokem)

*Asawaksak nyansan sasaléngseng meuseuhsah* merupakan bahasa prokem. Kata tersebut dari bahasa Aceh, yaitu *awak nyan saléng meu-ah*. Proses pembentukan fonem yang terjadi pada kalimat tersebut adalah awalan *sa-, akhiran -*

*sak, sisipan -san-, awalan sa-, akhiran -seng, dan sisipan -seu-, akhiran -sah*.

*Adèk meumbaca novel romantis bak kamajih* "Adik membaca novel romantis di kamarnya".

*Asadèksek meumsembasacasa nosovelsel rosomantsissis baksak kasamasa jihsih* (bahasa prokem)

*Asadèksek meumsembasacasa nosovelsel rosomantsissis baksak kasamasajihsih* merupakan bahasa prokem. Kata tersebut dari bahasa Aceh, yaitu *adèk meumbaca novel romantis bak kamajih*. Proses pembentukan fonem yang terjadi pada kalimat tersebut adalah awalan *sa-, sisipan -sem-, sisipan -so-, akhiran -sel, sisipan -so-, akhiran -sis*.

*Jih teungöh bak jalan meujak woe rumoh* "Dia sedang di jalan menuju rumah".

*Jihsih tesengöhsöh baksak jasalansan meuseujaksak woeso rusumohsoh* (bahasa prokem)

*Jihsih tesengöhsöh baksak jasalansan meuseujaksak woeso rusumohsoh* merupakan bahasa prokem. Kata tersebut dari bahasa Aceh, yaitu *jih teungöh bak jalan meujak rumoh*. Proses pembentukan fonem yang terjadi pada kalimat tersebut adalah sisipan *-sih-, awalan se-, sisipan -sak-, awalan sa-, akhiran -san, sisipan -seu-, akhiran -sak,*

(9) *Bèk tuwo neutöp pintô* "Jangan lupa menutup pintu".

*Bèksek tusuwoso neuseutöpsop pisintôso* (bahasa prokem)

*Bèksek tusuwoso neuseutöpsop pisintôso* merupakan bahasa prokem. Kata tersebut dari bahasa Aceh, yaitu *Bèk tuwo töp pintô*. Proses pembentukan fonem yang terjadi pada kalimat tersebut adalah awalan *sek-, su-, sop-, si-* sedangkan

akhiran *-so dan -so*.

(10) *Lôn meurumpok sahabat lhee minggu yang kaulikôet* "Saya bertemu sahabat tiga minggu yang lalu".

*Lônson meserumsumpoksok sasahasabatsat lheese misinggusu yangsang kasalisikôsot* (bahasa prokem)

*Lônson meserumsumpoksok sasahasabatsat lheese misinggusu yangsang kasalisikôsot* merupakan bahasa prokem. Kata tersebut dari bahasa Aceh, yaitu *lôn meurumpok sahabat lhee minggu yang kaulikôet*. Proses pembentukan fonem yang terjadi pada kalimat tersebut adalah *awalan son-, se-, sum-, sa-, sa-, se-, si-, akhiran -sang, -sa, -si, -sok, -sat, -su, dan -so*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kaidah pembentukan kata bahasa prokem remaja Aceh di Gampong Cot Masam adalah sebagai berikut.

1. Pengubahan urutan bunyi fonemis pada suatu kata sehingga menjadi dua bentuk yang bersaing atau disebut metatesis. Metatesis juga termasuk pengubahan letak fonem, bunyi, atau suku kata dalam kata.
2. Menyisipkan fonem /s/
3. Penggantian fonem /a/ dengan /u/
4. Penggantian fonem /a/ dengan /e/.

### Saran

1. Bagi pembaca, penelitian tentang bahasa *prokem* dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai bahasa *prokem*. Bahasa *prokem* merupakan salah satu bahasa gaul yang di minati oleh remaja. Oleh karena itu, pembaca

dapat memberi interpretasi yang lebih kreatif dan menciptakan lebih banyak lagi kosakata dalam bahasa *prokem*.

2. Bagi para peneliti, penelitian tentang bahasa *prokem* di kalangan remaja Aceh di Gampong Cot Masam Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar ini masih sangat sederhana dan jauh dari sempurna. Masih banyak masalah-masalah yang belum diteliti. Misalnya faktor-faktor mengenai bahasa *prokem*. Selain hal itu, dapat pula dilakukan penelitian yang mendalam tentang bahasa *prokem*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Chaer, A dan Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadhillah, Muhammad Arif. (2010). *Tinjauan Sosiolinguistik tentang Penggunaan Bahasa Alay dalam Jejaring Sosial*. Skripsi. Aceh: FKIP Universitas Syiah Kuala.
- Hurlock, E.B. (2007). *Psikologi Pengembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Ismiyati. (2011). *Bahasa Prokem di Kalangan Remaja Kotagede*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kartini Kartono. (2005). *Psikologi Anak (Psikologi Pengembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- Kridalaksana, Harimurti. (2007). *Kamus Linguistik*. Edisi Keempat. Jakarta:

- Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun, L. J. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mastuti, Endah. (2005). Study Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five. *Jurnal Insan*, Vol. 7 No 3. Diakses 01 Mei 2017.
- Moleong, J.L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noviani. (2004). *Psikologi Bahasa Prokem Interaksi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Permatasari, Nanda Putri. (2013). *Abreviasi, Afiksasi, dan Reduplikasi Ragam Bahasa Remaja dalam Media Sosial Facebook*. Skripsi. Semarang: Jurusan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Diponegoro.
- Purnanto, Dwi. (2006). Kajian Morfologi Derivasional dan Inflesional dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*, Vol 18, No. 35 (www. Academia. Edu. Com) diakses 27 Mei 2017.
- Ramlan, 2009. *Morfologi*. Yogyakarta:Karyono.
- Sallyanti. 2003. Bahasa Prokem di Kalangan Remaja. *Jurnal Online*, Vol II, Hal 2, (Http:/ Jurnal.Upi.Edu.Id diakses 03 Mei 2017).
- Santrock, John W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jurnal Online. Edisi Ke- VI. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, W. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Septaria, Mumpuniwati. (2009). *Penggunaan Bahasa Prokem dalam Komunikasi Bahasa Jawa SMP Negeri 1 Purbalingga*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2006). *Penelitian Kualitatif Naturalistik dalam Pendidikan*. Jakarta: Usaha Keluarga.
- Sumarsono dan Partana. (2004). *Perkenalan Awal Sociolinguistik*. Yogyakarta: Prima Pustaka.
- Suputra. (2010). *Metode Linguistik. Laporan Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro.
- Widayanti, C.G.S. (2009). Fenomena Bullying di Sekolah Negeri Semarang Sebuah Study Kualitatif. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol 5. Nomor 2. Desember 2009. Diakses 5 Mei 2017.